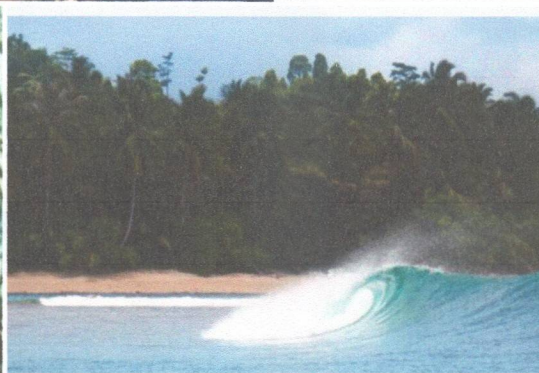
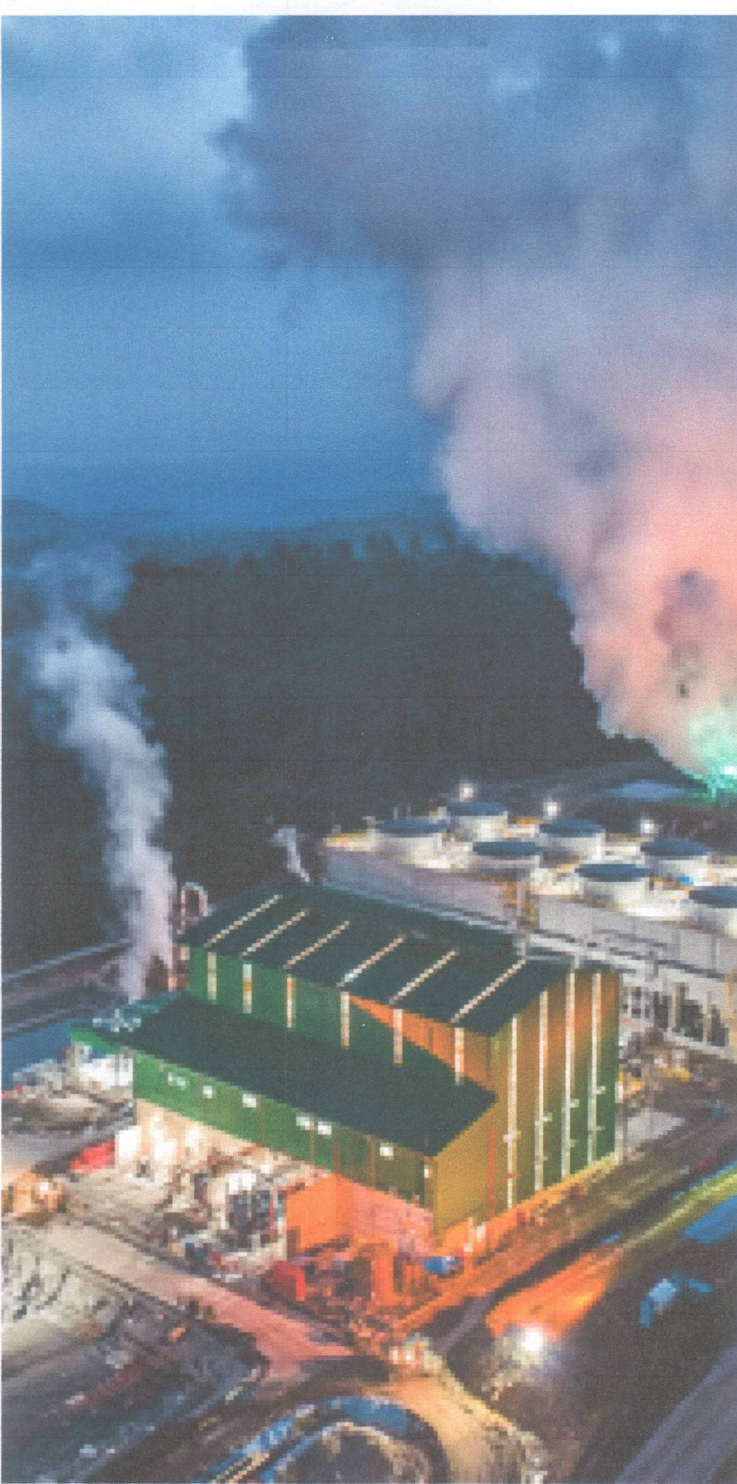


PRESS RELEASE

REALISASI INVESTASI S.D TRIWULAN 4 TAHUN 2025

**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SUMATERA BARAT**



A ssalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunianya sehingga *Press Release* Realisasi Investasi sampai dengan Triwulan 4 (empat) tahun 2025 ini dapat diselesaikan. *Press Rilis* ini disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan data dan informasi perkembangan realisasi investasi khususnya di Provinsi Sumatera Barat dan diharapkan dapat menarik investor ke Provinsi Sumatera Barat yang pada akhirnya dapat menunjang upaya peningkatan investasi di daerah.



Terima kasih disampaikan kepada tim yang telah berkontribusi dalam penyusunan serta semua pihak yang telah ikut dalam penyelesaian *Press Release* Realisasi Investasi sampai dengan Triwulan 4 (empat) tahun 2025.

Semoga *Press Release* ini dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padang, Januari 2026
KEPALA DPM & PTSP
Provinsi Sumatera Barat

Drs. LUHUR BUDIANDA, SY, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 197010061989081001

Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang kemudian diubah dengan Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan terakhir Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang

Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, mewajibkan kepada setiap pelaku usaha baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) berkewajiban menyampaikan Laporan untuk Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara rutin dan berkala, per triwulan baik yang masih dalam tahap konstruksi dan belum operasional maupun yang sudah berproduksi komersial, untuk setiap bidang usaha dan/atau lokasi. Selanjutnya, dari penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Perusahaan PMDN/PMA tersebut,

Pemerintah melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) telah melakukan rekapitulasi data realisasi investasi yang akan ditampilkan dalam Press Rilis Realisasi Investasi sampai dengan Triwulan 4 Tahun 2025 Provinsi Sumatera Barat.

Informasi yang tercakup dalam *Press Release* ini mencakup beberapa hal, yaitu Realisasi Investasi PMDN/PMA di Provinsi Sumatera Barat secara Nasional, Sumatera dan Realisasi Investasi sampai dengan triwulan 4 per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Data ini menggambarkan perkembangan investasi pada periode penyampaian LKPM serta perkembangan realisasi investasi sampai dengan triwulan 4 menurut Kabupaten/Kota, Sektor dan Negara Asal.

Persentase Peningkatan Investasi di Provinsi berdasarkan realisasi investasi PMA, PMDN dan UMK (semester 1) sampai dengan triwulan 4 tahun 2025 sebesar 20,94% turun dibandingkan dengan persentase peningkatan investasi di Provinsi sampai dengan triwulan 4 tahun 2024 sebesar sebesar 34,16% (Y to Y)

Perbandingan capaian Persentase Peningkatan Investasi di Provinsi sampai dengan triwulan 4 dari tahun 2021 s.d 2025 (Y to Y):



(sumber data : Satu Data Kementerian Investasi dan Hilirisasi / BKPM RI)

Sedangkan Realisasi investasi PMA, PMDN dan UMK (semester 1) sampai dengan triwulan 4 periode 2021 s.d 2025, sebagaimana tampak dalam grafik berikut:



(sumber data : Satu Data Kementerian Investasi dan Hilirisasi / BKPM RI)

Realisasi investasi PMA, PMDN dan UMK (semester 1) Rp.19.060.794.817.116,- sampai dengan semester 4 tahun 2025 sebesar naik sebesar 20,94% atau sebesar Rp. 3.300.230.122.636,- dibandingkan dengan realisasi investasi PMA, PMDN dan UMK sampai dengan triwulan 4 tahun 2024 sebesar Rp. 15.760.564.694.480 (Y to Y) dengan penambahan penyerapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 12.637 orang dan tenaga kerja asing sebanyak 27 orang dengan jumlah proyek sebanyak 14.914 proyek.

Dibandingkan target investasi yang dibebankan kepada Provinsi Sumatera Barat oleh Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM RI sebesar Rp. 10.770.000.000.000,- capaian realisasi investasi sampai dengan triwulan 4 periode Januari s.d Desember 2025 sebesar 120,94% (Y to Y).

Kalau dibandingkan dengan target RPJMD dan Rencana Strategis (RENSTRA) DPMPSTSP Provinsi Sumatera Barat capaian realisasi investasi sampai dengan triwulan 4 periode Januari s.d Desember 2025 sebesar 281,17% dari target sebesar Rp. 6.779.050.000.000,-.

Sedangkan dari target Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah dengan Gubernur Provinsi Sumatera Barat, realisasi investasi sampai dengan triwulan 4 terealisasi sebesar 178.14% dari target perjanjian kinerja sebesar Rp. 10.700.000.000.000,-

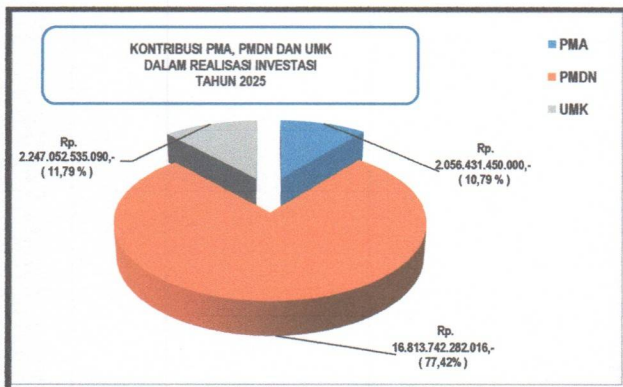
Kontribusi realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sampai dengan triwulan 4 tahun 2025 sebesar Rp. 14.757.310.831.046,- dengan jumlah proyek sebanyak 12.856 proyek dan menempati urutan ke 17 untuk skala Nasional dan urutan ke 6 untuk Regional Sumatera.

Kontribusi realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) sampai dengan triwulan 4 tahun 2025 sebesar US\$ 128,5 juta atau setara dengan Rp. 2.056.431.445.793,- dengan jumlah proyek sebanyak 2.058 proyek dan berada di urutan ke 26 untuk skala Nasional dan di urutan ke 7 untuk skala Regional Sumatera.

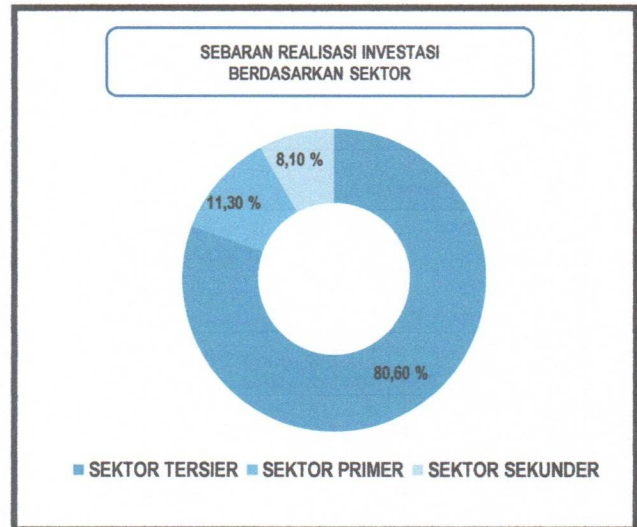
Khusus untuk realisasi investasi Usaha Mikro Kecil dimana pelaporannya per semester, kontribusi realisasi investasi UMK sebesar Rp. 2.247.052.535.090,- (data semester 1 tahun 2025).

Kontribusi realisasi investasi PMA, PMDN dan UMK sampai dengan triwulan 4 tahun 2025, dari total realisasi investasi triwulan 4 tahun 2025 sebesar Rp. 19.060.794.817.116,-, dimana kontribusi realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar 10,79% atau sebesar Rp. 2.056.431.450.000,- dan kontribusi realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar 77,42% atau sebesar Rp. 16.813.742.282.016,- serta realisasi investasi UMK baru masuk semester 1 sebesar 11,79% atau sebesar Rp. 2.247.052.535.090,- sebagaimana tergambar dalam grafik berikut:

* 1 US\$ = Rp. 16.000,-

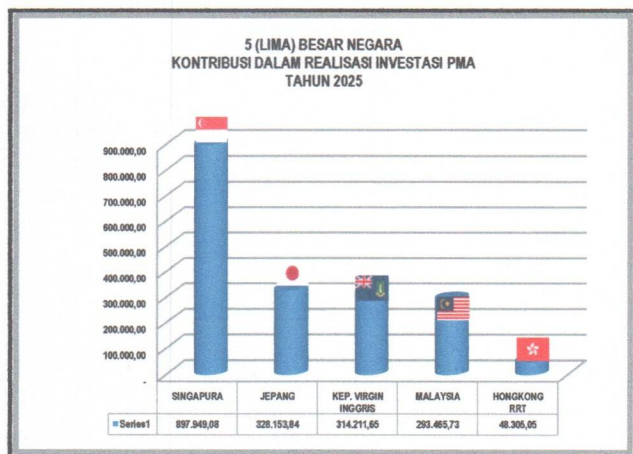


Sebaran Realisasi Investasi berdasarkan Sektor Utama sampai dengan triwulan 4 tahun 2025, dimana didominasi oleh sektor tersier dengan kontribusi sebesar 80,60%, kemudian disusul dengan sektor primer dengan kontribusi sebesar 11,30% dan selanjutnya sektor skunder dengan kontribusi sebesar 8,10%, sebagaimana tergambar dalam grafik berikut :



DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat mencatat 5 besar negara asal PMA yang berkontribusi dalam peningkatan realisasi investasi adalah : (1). Singapura dengan nilai investasi sebesar Rp. 897.919,08 juta dengan penambahan penyerapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 117 orang dan tenaga kerja asing sebanyak 6 orang dengan jumlah proyek sebanyak 531 proyek, (2). Jepang dengan nilai investasi sebesar Rp. 328.153,84 juta dengan penambahan penyerapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 48 orang dengan jumlah proyek sebanyak 54 proyek, (3) Kepulauan Virgin Inggris dengan nilai investasi sebesar Rp. 314.211,65 juta dengan penambahan penyerapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 196 orang dan tenaga kerja asing sebanyak 27 orang dengan jumlah proyek sebanyak 9 proyek, (4). Malaysia dengan nilai investasi sebesar Rp. 293.465,73 juta dengan penambahan penyerapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 2.052 orang dengan jumlah proyek sebanyak 126 proyek, dan (5). Hongkong, RRT

dengan nilai investasi sebesar Rp. 48.305,08 juta dengan penambahan penyerapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 77 orang dengan jumlah proyek sebanyak 128 proyek, sebagaimana tergambar dalam grafik berikut:



Penambahan Penyerapan tenaga kerja sepanjang periode sampai dengan triwulan 4 (empat) bulan Januari s.d bulan Desember

tahun 2025 sebanyak 12.637 orang tenaga kerja Indonesia dan 27 orang tenaga kerja asing dengan jumlah proyek sebanyak 14.914 proyek, turun sedikit dibandingkan dengan periode sampai dengan triwulan 4 (empat) tahun 2024 sebanyak 14.745 orang .

Berdasarkan Lokasi, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat mencatat Kabupaten/Kota yang Kontributor 5 terbesar penyumbang realisasi investasi (PMA & PMDN) pada tahun periode sampai dengan triwulan 4 tahun 2025, adalah sebagai berikut : (1). Kab. Padang

Pariaman dengan total realisasi investasi PMA dan PMDN sebesar Rp. 10.391.656.928.848,- dengan penambahan penyerapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 206 orang dengan jumlah proyek sebanyak 765 proyek (2). Kota Padang dengan total realisasi investasi PMA dan PMDN sebesar Rp. 2.391.697.956.936,04 dengan penambahan penyerapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 4.572 orang dengan jumlah proyek sebanyak 6.510 proyek (3). Kab. Pasaman Barat dengan total realisasi investasi PMA dan PMDN sebesar Rp. 645.168.516.372,08 dengan penambahan penyerapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 2.354 orang dengan jumlah proyek sebanyak 509 proyek (4). Kab. Dharmasraya dengan total realisasi investasi PMA dan PMDN sebesar Rp. 596.884.768.171,08 dengan penambahan penyerapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 945 orang dengan jumlah proyek sebanyak 469 proyek dan (5). Kab. Solok Selatan dengan total realisasi investasi PMA dan PMDN sebesar Rp. 585.256.596.883,00 dengan penambahan penyerapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 88 orang dengan jumlah proyek sebanyak 338 proyek.



Sedangkan untuk Sektor Usaha, DPMPSTSP Provinsi Sumatera Barat mencatat 5 besar sektor penyumbang realisasi terbesar sampai dengan triwulan 4 tahun 2025, adalah (1). Sektor Tersier pada bidang usaha Konstruksi dengan nilai investasi sampai dengan triwulan 4 sebesar Rp. 10.899.583.341.153,- dengan penambahan penyerapan tenaga kerja sebanyak 373 orang, (2). Sektor Sekunder pada

bidang usaha Industri Makanan dengan nilai investasi sebesar Rp. 1.246.026.932.316,- dengan penambahan penyerapan tenaga kerja sebanyak 1.801 orang (3). Sektor Primer pada bidang usaha Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Peternakan dengan nilai investasi sebesar Rp. 941.129.066.159,- dengan penambahan penyerapan tenaga kerja sebanyak 3.796 orang (4). Sektor Primer pada bidang usaha Pertambangan dengan nilai investasi sebesar Rp. 872.244.879.983,- dengan penambahan penyerapan tenaga kerja sebanyak 573 orang dan (5). Sektor Tersier bidang Listrik, Gas dan Air dengan nilai investasi sebesar Rp. 591.319.119.841,- dengan penambahan penyerapan tenaga kerja sebanyak 40 orang.



**5 (LIMA) BESAR PERUSAHAAN YANG REALISASI INVESTASI
TERTINGGI SERTA SEKTOR / BIDANG USAHA
TRIWULAN 4 TAHUN 2025**

**PENANAMAN MODAL ASING
(PMA)**

1. PADANG RAYA CAKRAWALA	Sektor Sekunder Bidang Industri Makanan
	Rp. 31.125.844.830,-
2. TELEKOMUNIKASI SELULAR	Sektor Tersier Bidang Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi
	Rp. 22.760.234.670,-
3. INDOSAT	Sektor Tersier Bidang Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi
	Rp. 15.071.091.037,-
4. AGROWIRATAMA	Sektor Primer Bidang Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan
	Rp. 12.699.704.076,-
5. BUMI BERKAH BOGA	Sektor Tersier Bidang Hotel dan Restoran
	Rp. 11.796.025.390,-

(sumber data : olahan DPMPSTP Provinsi Sumatera Barat)



**5 (LIMA) BESAR PERUSAHAAN YANG REALISASI INVESTASI
TERTINGGI SERTA SEKTOR / BIDANG USAHA
TRIWULAN 4 TAHUN 2025**

**PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI
(PMDN)**

1. PT. HUTAMA KARYA (Persero)	Sektor Tersier Bidang Konstruksi
	Rp. 9.337.639.762.198,-
2. HUTAMA KARYA SITINJAU LAUIK	Sektor Tersier Bidang Konstruksi
	Rp. 187.352.604.072,-
3. PLN INDONESIA POWER	Sektor Tersier Bidang Listrik, Gas Air
	Rp. 62.409.873.969,-
4. BUMI MEKAR INTI LESTARI	Sektor Tersier Bidang Perdagangan dan Reparasi
	Rp. 58.000.000.000,-
5. NASHA POULTRY INDONESIA	Sektor Primer Bidang Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan
	Rp. 21.577.142.500,-

(sumber data : olahan DPMPSTP Provinsi Sumatera Barat)



**PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
5 BESAR REALISASI INVESTASI PMA DAN PMDN BERDASARKAN SEKTOR / BIDANG USAHA
s.d TRIWULAN 4 TAHUN 2025**

	Sektor Tersier Bidang Konstruksi Rp. 10.899.583.341.153,- Tenaga Kerja 373 Proyek 3.174
	Sektor Sekunder Bidang Industri Makanan Rp. 1.246.026.932.316,- Tenaga Kerja 1.801 Proyek 614
	Sektor Primer Bidang Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Peternakan Rp. 941.129.066.159,- Tenaga Kerja 3.796 Proyek 453
	Sektor Primer Bidang Pertambangan Rp. 872.244.879.983,- Tenaga Kerja 573 Proyek 558
	Sektor Tersier Bidang Listrik, Gas dan Air Rp. 591.319.119.841,- Tenaga Kerja 40 Proyek 306

(sumber data : olahan DPMPTSP Provinsi Sumatera Barat)



**5 (LIMA) BESAR REALISASI INVESTASI
BERDASARKAN SEKTOR / BIDANG USAHA
S.D TRIWULAN 4 TAHUN 2025**

**PENANAMAN MODAL ASING
(PMA)**

	Sektor Sekunder Bidang Industri Makanan	
	Rp. 564.474.061.315,-	Tenaga Kerja 1.021 Proyek 261
	Sektor Primer Bidang Pertambangan	
	Rp. 383.418.087.729,-	Tenaga Kerja 204 Proyek 99
	Sektor Tersier Bidang Listrik, Gas dan Air	
	Rp. 298.454.942.985	Tenaga Kerja 22 Proyek 36
	Sektor Tersier Bidang Transportasi, Gudang dan Komunikasi	
	Rp. 277.413.885.616,-	Tenaga Kerja 49 Proyek 123
	Sektor Primer Bidang Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Peternakan	
	Rp. 266.767.059.203,-	Tenaga Kerja 1.454 Proyek 91

(sumber data : olahan DPMTSP Provinsi Sumatera Barat)



**5 (LIMA) BESAR REALISASI INVESTASI
BERDASARKAN SEKTOR DAN BIDANG USAHA
S.D TRIWULAN 4 TAHUN 2025**

**PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI
(PMDN)**

	Sektor Tersier Bidang Konstruksi	
	Rp 10.899.551.341.074,-	Tenaga Kerja 373 Proyek 3.095
	Sektor Sekunder Bidang Industri Makanan	
	Rp. 681.552.869.717,-	Tenaga Kerja 780 Proyek 353
	Sektor Primer Bidang Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Peternakan	
	Rp. 674.362.005.411,-	Tenaga Kerja 2.342 Proyek 362
	Sektor Primer Bidang Pertambangan	
	Rp. 488.826.791.937,-	Tenaga Kerja 369 Proyek 459
	Sektor Tersier Bidang Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	
	Rp. 380.960.818.606,-	Tenaga Kerja 156 Proyek 214

(sumber data : olahan DPMPSTSP Provinsi Sumatera Barat)



**PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
5 BESAR KABUPATEN/KOTA DENGAN REALISASI INVESTASI PMA DAN PMDN TERTINGGI
s.d TRIWULAN 4 TAHUN 2025**

Kabupaten Padang Pariaman 	Realisasi Investasi	Tenaga Kerja	Proyek
	Rp. 10.391.656.928.848,00	206 orang	765
Kota Padang 	Realisasi Investasi	Tenaga Kerja	Proyek
	Rp. 2.391.697.956.936,04	4.569 orang	650
Kabupaten Pasaman Barat 	Realisasi Investasi	Tenaga Kerja	Proyek
	Rp. 645.168.516.372,08	2.338 orang	509
Kabupaten Dharmasraya 	Realisasi Investasi	Tenaga Kerja	Proyek
	Rp. 596.884.768.171,08	944 orang	469
Kabupaten Solok Selatan 	Realisasi Investasi	Tenaga Kerja	Proyek
	Rp. 585.256.596.883,00	88 orang	338

(sumber data : olahan DPMPSTP Provinsi Sumatera Barat)



PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
REKAPITULASI REALISASI INVESTASI PMA + PMDN PER LOKASI
s.d TRIWULAN 4 TAHUN 2025

NO	LOKASI	s.d TRIWULAN 4			
		Nilai Investasi PMA+PMDN	Tenaga Kerja		
			Indonesia	Asing	Proyek
1	2	3	4	5	6
I.	KABUPATEN				
1	KEP. MENTAWAI	128.882.908.164,08	142	2	859
2	PESISIR SELATAN	177.316.208.148,12	739	1	523
3	SOLOK	78.854.456.164,04	511	-	500
4	SIJUNJUNG	415.920.957.425,00	582	-	222
5	TANAH DATAR	216.041.828.493,12	78	-	419
6	PADANG PARIAMAN	10.391.656.928.848,00	206	-	765
7	AGAM	401.492.350.118,12	868	-	393
8	LIMA PULUH KOTA	222.995.430.366,00	665	4	548
9	PASAMAN	131.214.554.354,96	221	-	1.194
10	SOLOK SELATAN	585.256.596.883,00	88	-	338
11	DHARMASRAYA	596.884.768.171,08	944	1	469
12	PASAMAN BARAT	645.168.516.372,08	2.338	16	509
II.	KOTA				
13	PADANG	2.391.697.956.936,04	4.569	3	6.510
14	SOLOK	31.810.760.592,00	99	-	119
15	SAWAHLUNTO	310.307.643.760,00	88	-	323
16	BUKITTINGGI	23.227.558.687,00	172	-	627
17	PADANG PANJANG	31.160.523.916,00	61	-	82
18	PAYAKUMBUH	16.599.231.777,00	135	-	323
19	PARIAMAN	17.253.102.850,28	131	-	191
JUMLAH		16.813.742.282.026,00	12.637	27	14.914

(sumber data : olahan DFMPSTSP Provinsi Sumatera Barat)



PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
REKAPITULASI REALISASI INVESTASI PMA PER LOKASI
s.d TRIWULAN 4 TAHUN 2025

NO	LOKASI	s.d TRIWULAN 4			
		Nilai Investasi PMA	Tenaga Kerja		
			Indonesia	Asing	Proyek
1	2	3	4	5	6
I.	KABUPATEN				
1	KEP. MENTAWAI	108.345.506.246	97	2	734
2	PESISIR SELATAN	42.417.235.559	2	1	80
3	SOLOK	28.900.115.166	8	0	86
4	SIJUNJUNG	-	0	0	4
5	TANAH DATAR	3.277.316.482	1	0	23
6	PADANG PARIAMAN	27.479.301.756	37	0	74
7	AGAM	77.358.920.204	459	0	72
8	LIMA PULUH KOTA	1.476.530.140	1	0	11
9	PASAMAN	6.748.821.727	0	0	7
10	SOLOK SELATAN	501.454.115.611	19	0	37
11	DHARMASRAYA	181.213.089.052	772	1	65
12	PASAMAN BARAT	397.532.231.860	1.438	15	99
II.	KOTA				
13	PADANG	678.337.309.421	212	3	740
14	SOLOK	-	0	0	0
15	SAWAHLUNTO	705.000.000	0	0	5
16	BUKITTINGGI	1.185.952.568	62	0	19
17	PADANG PANJANG	-	0	0	0
18	PAYAKUMBUH	-	0	0	0
19	PARIAMAN	-	0	0	2
JUMLAH		2.056.431.445.793	3.108	22	2.058

(sumber data : olahan DPMTSP Provinsi Sumatera Barat)



PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
REKAPITULASI REALISASI INVESTASI PMDN PER LOKASI
s.d TRIWULAN 4 TAHUN 2025

NO	LOKASI	s.d TRIWULAN 4			
		Nilai Investasi PMDN	Tenaga Kerja		
			Indonesia	Asing	Proyek
1	2	3	4	5	6
I.	KABUPATEN				
1	KEP. MENTAWAI	20.537.401.918	45	-	125
2	PESISIR SELATAN	134.898.972.589	737	-	443
3	SOLOK	49.954.340.998	503	-	414
4	SIJUNJUNG	415.920.957.425	582	-	218
5	TANAH DATAR	212.764.512.011	77	-	396
6	PADANG PARIAMAN	10.364.177.627.092	169	-	691
7	AGAM	324.133.429.914	409	-	321
8	LIMA PULUH KOTA	221.518.900.226	664	4	537
9	PASAMAN	124.465.732.628	221	-	1.187
10	SOLOK SELATAN	83.802.481.272	69	-	301
11	DHARMASRAYA	415.671.679.119	172	-	404
12	PASAMAN BARAT	247.636.284.512	900	1	410
II.	KOTA				
13	PADANG	1.713.360.647.515	357	-	5.770
14	SOLOK	31.810.760.592	99	-	119
15	SAWAHLUNTO	309.602.643.760	88	-	318
16	BUKITTINGGI	22.041.606.119	110	-	608
17	PADANG PANJANG	31.160.523.916	61	-	82
18	PAYAKUMBUH	16.599.231.777	135	-	323
19	PARIAMAN	17.253.097.663	131	-	189
JUMLAH		14.757.310.831.046	9.529	5	12.856

(Sumber Data : Hasil Olahan DPMPSTSP Provinsi Sumatera Barat)



PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
REKAPITULASI REALISASI INVESTASI PMA + PMDN PER SEKTOR/BIDANG USAHA
s.d TRIWULAN 4 TAHUN 2025

No.	Sektor / Bidang Usaha	s.d TRIWULAN 4			
		Nilai Investasi PMA dan PMDN	Tenaga Kerja		Proyek
			Indonesia	Asing	
1	2	3	4	5	6
I.	SEKTOR PRIMER	1.899.304.946.616	4.490	19	1.147
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Peternakan	941.129.066.159	3.796	1	453
2	Kehutanan	67.579.360.448	37	-	61
3	Perikanan	18.351.640.026	84	-	75
4	Pertambangan	872.244.879.983	573	18	558
II.	SEKTOR SEKUNDER	1.362.147.963.147	2.024	3	1.172
5	Industri makanan	1.246.026.932.316	1.801	2	614
6	Industri tekstil	787.835.012	2	-	21
7	Industri barang dari kulit dan alas kaki	3.813.000	-	-	1
8	Industri kayu	3.839.033.445	-	-	33
9	Industri kertas dan percetakan	4.862.500.000	1	-	27
10	Industri kimia dan farmasi	30.528.020.663	181	1	74
11	Industri karet dan plastik	4.024.117.687	29	-	29
12	Industri mineral non logam	31.502.374.593	6	-	226
13	Industri Logam Dasar,Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	13.872.858.752	-	-	37
14	Industri logam, mesin dan elektronika, instrumen kedokteran, presisi, optik dan jam	23.785.253.537	-	-	35
15	Industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lainnya	-	-	-	6
16	Industri lainnya	2.915.224.141	4	-	69
III.	SEKTOR TERSIER	13.552.289.372.263	6.105	5	2.595
17	Listrik, gas, dan air	591.319.119.841	40	-	306
18	Konstruksi	10.899.583.341.153	373	-	3.174
19	Perdagangan dan reparasi	374.463.081.249	2.140	2	4.950
20	Hotel dan restoran	421.167.332.724	600	-	837
21	Transportasi, gudang dan komunikasi	565.899.674.262	515	-	1.094
22	Perumahan, kawasan industri dan perkantoran	461.163.966.116	232	2	657
23	Jasa lainnya	238.692.856.918	2.205	1	1.577
JUMLAH		16.813.742.282.026	12.619	27	14.914

(Sumber Data : Hasil Olahan DPMPSTP Provinsi Sumatera Barat)



PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
REKAPITULASI REALISASI INVESTASI PMA PER SEKTOR/BIDANG USAHA
s.d TRIWULAN 4 TAHUN 2025

No.	Sektor / Bidang Usaha	s.d TRIWULAN 4			
		Nilai Investasi PMA	Tenaga Kerja		Proyek
			Indonesia	Asing	
1	2	3	4	5	6
I.	SEKTOR PRIMER	662.656.864.682	1.678	14	202
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Peternakan 5	266.767.059.203	1.454	-	91
2	Kehutanan	273.917.750	-	-	6
3	Perikanan	12.197.800.000	20	-	6
4	Pertambangan	383.418.087.729	204	14	99
II.	SEKTOR SEKUNDER	569.831.473.618	1.051	3	297
5	Industri makanan	564.474.061.315	1.021	2	261
6	Industri tekstil	787.835.000	2	-	10
7	Industri barang dari kulit dan alas kaki	-	-	-	-
8	Industri kayu	-	-	-	-
9	Industri kertas dan percetakan	-	-	-	-
10	Industri kimia dan farmasi	3.462.264.444	-	1	11
11	Industri karet dan plastik	930.812.859	26	-	2
12	Industri mineral non logam	-	-	-	-
13	Industri Logam Dasar,Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-	-	-	-
14	Industri logam, mesin dan elektronika, instrumen kedokteran, presisi, optik dan jam	-	-	-	8
15	Industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lainnya	-	-	-	1
16	Industri lainnya	176.500.000	2	-	4
III.	SEKTOR TERSIER	823.943.107.493	379	5	1.559
17	Listrik, gas, dan air	298.454.942.985	22	-	36
18	Konstruksi	32.000.000	-	-	79
19	Perdagangan dan reparasi	34.752.302.405	108	2	226
20	Hotel dan restoran	96.070.620.178	87	-	274
21	Transportasi, gudang dan komunikasi	277.413.885.616	49	-	123
22	Perumahan, kawasan industri dan perkantoran	80.203.146.989	76	2	443
23	Jasa lainnya	37.016.209.320	37	1	378
JUMLAH		2.056.431.445.793	3.108	22	2.058

(Sumber Data : Hasil Olahan DPMPPTSP Provinsi Sumatera Barat)



PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
REKAPITULASI REALISASI INVESTASI PMDN PER SEKTOR/BIDANG USAHA
s.d TRIWULAN 4 TAHUN 2025

No.	Sektor / Bidang Usaha	s.d TRIWULAN 4			
		Nilai Investasi PMDN	Tenaga Kerja		Proyek
1	2	3	Indonesia	Asing	6
I.	SEKTOR PRIMER	1.236.648.080.040	2.812	5	945
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Peternakan	674.362.005.411	2.342	1	362
2	Kehutanan	67.305.442.692	37	-	55
3	Perikanan	6.153.840.000	64	-	69
4	Pertambangan	488.826.791.937	369	4	459
II.	SEKTOR SEKUNDER	792.316.488.178	973	-	875
5	Industri makan	681.552.869.717	780	-	353
6	Industri tekstil	-	-	-	11
7	Industri barang dari kulit dan alas kaki	3.813.000	-	-	1
8	Industri kayu	3.839.033.445	-	-	33
9	Industri kertas dan percetakan	4.862.500.000	1	-	27
10	Industri kimia dan farmasi	27.065.756.207	181	-	63
11	Industri karet dan plastik	3.093.304.800	3	-	27
12	Industri mineral non logam	31.502.374.593	6	-	226
13	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	13.872.858.752	-	-	37
14	Industri logam, mesin dan elektronika, instrumen kedokteran, presisi, optik dan jam	23.785.253.529	-	-	27
15	Industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lainnya	-	-	-	5
16	Industri lainnya	2.738.724.135	2	-	65
III.	SEKTOR TERSIER	12.728.346.262.828	5.726	-	11.036
17	Listrik, gas, dan air	292.864.176.799	18	-	270
18	Konstruksi	10.899.551.341.074	373	-	3.095
19	Perdagangan dan reparasi	339.710.778.508	2.032	-	4.724
20	Hotel dan restoran	325.096.712.185	513	-	563
21	Transportasi, gudang dan komunikasi	-	466	-	971
22	Perumahan, kawasan industri dan perkantoran	380.960.818.606	156	-	214
23	Jasa lainnya	201.676.647.182	2.168	-	1.199
JUMLAH		14.757.310.831.046	9.511	5	12.856

(Sumber Data : Hasil Olahan DPMPPTSP Provinsi Sumatera Barat)



**PEMERITAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
REKAPITULASI REALISASI INVESTASI UMK PER SEKTOR/BIDANG USAHA
SEMESTER 1 TAHUN 2025**

No.	Sektor / Bidang Usaha	Semester 1	
		Nilai Investasi UMK	Proyek
1	2	3	4
I.	SEKTOR PRIMER	424.440.000.000	5.356
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan dan Peternakan	377.570.000.000	4.644
2	Kehutanan	1.850.000.000	25
3	Perikanan	29.870.000.000	642
4	Pertambangan	15.150.000.000	45
II.	SEKTOR SEKUNDER	163.060.000.000	6.882
5	Industri makan	81.120.000.000	5.672
6	Industri tekstil	19.910.000.000	465
7	Industri barang dari kulit dan alas kaki	440.000.000	14
8	Industri kayu	4.310.000.000	82
9	Industri kertas dan percetakan	12.310.000.000	210
10	Industri kimia dan farmasi	13.400.000.000	76
11	Industri karet dan plastik	2.520.000.000	12
12	Industri mineral non logam	7.730.000.000	36
13	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	4.760.000.000	40
14	Industri logam, mesin dan elektronika, instrumen kedokteran, presisi, optik dan jam	4.850.000.000	38
15	Industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lainnya	520.000.000	7
16	Industri lainnya	11.190.000.000	230
III.	SEKTOR TERSIER	1.659.552.535.090	20.489
17	Listrik, gas, dan air	5.352.535.090	67
18	Konstruksi	167.600.000.000	1.001
19	Perdagangan dan reparasi	764.860.000.000	12.717
20	Hotel dan restoran	252.930.000.000	104
21	Transportasi, gudang dan komunikasi	70.830.000.000	364
22	Perumahan, kawasan industri dan perkantoran	34.890.000.000	83
23	Jasa lainnya	363.090.000.000	6.153
JUMLAH		2.247.052.535.090	32.727

(Sumber Data : Hasil Olahan DPMPPTSP Provinsi Sumatera Barat)